



SAMBUTAN
BUPATI KOTAWARINGIN BARAT
PADA ACARA
ORIENTASI PENYUSUNAN RKPD TAHUN 2020
PANGKALAN BUN, 18 FEBRUARI 2019

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI
WABARAKATUH ,
SELAMAT PAGI DAN SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA
SEMUA.

YTH.

- Saudara Ketua DPRD Kotawaringin Barat
- Saudara Wakil Bupati Kotawaringin Barat
- Saudara Ketua Laboratorium Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan (LKP3) Universitas Brawijaya Malang

- Saudara Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Saudara Asisten, Staf Ahli, Kepala Dinas/ Badan lingkup Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
- Saudara Camat se-Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Dan seluruh undangan yang berbahagia.
-

Hadirin yang saya hormati,

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, hari ini kita dapat melaksanakan kegiatan yang merupakan salah satu tahapan penting, dalam upaya memenuhi amanat regulasi dalam penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020, yang nantinya akan ditetapkan sebagai RKPD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020.

Orientasi penyusunan RKPD 2020 ini dimaksudkan untuk menyelaraskan persepsi dari semua elemen pemerintahan, dalam memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan nasional dan

daerah, memahami bagaimana keterkaitannya dengan dokumen perencanaan lainnya, kemudian bagaimana implementasinya secara teknis dalam penyusunan dokumen. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan orientasi ini, kita memiliki bekal pemahaman untuk mensintesis data dan informasi potensi daerah, menganalisis dan menginterpretasikannya secara terstruktur dalam penyusunan rencana pembangunan daerah.

Hadirin yang saya hormati,

RKPD Tahun 2020 kali ini mengambil Tema **“Ekstensifikasi Pertumbuhan Sektor Pertanian Dalam Arti Luas, Industri Pengolahan Serta Kepariwisata Daerah Melalui Investasi, Divestasi (*Public Private Partnership*, Kerjasama Antar Daerah) Dan Penguatan *Local Participation* Khususnya Di Tingkat Desa”** yang searah dengan tema pembangunan nasional yaitu **“Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Pertumbuhan Berkualitas”**.

Beberapa waktu yang lalu Kabupaten Kotawaringin Barat, menerima Piala Adipura yang ke 12 kalinya, namun saya ingin menegaskan bahwa pencapaian utama yang kita harapkan adalah bukan mengejar penghargaannya, namun bagaimana dampak penghargaan tersebut dapat memberikan semangat bagi kita menjaga *dan* memperbaiki kinerja seluruh aparatur di Kabupaten Kotawaringin Barat, mulai dari kabupaten, kecamatan hingga ke desa, untuk dapat mempertahankan kondisi yang telah ada, serta meraih kondisi yang lebih baik.

Hadirin yang saya hormati,

Saya minta seluruh target-target pembangunan daerah yang telah ditetapkan untuk diakselerasi dan dilaksanakan, mengingat tahun 2020 merupakan tahun ketiga pengabdian saya bersama Sdr. **AHMADI RIANSYAH** dalam memimpin Kabupaten Kotawaringin Barat

Setiap kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat harus selaras dengan kebijakan pemerintah provinsi dan nasional. Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan berbagai tantangan yang masih menjadi fokus perhatian dan akan kita hadapi tahun 2020.

Di **bidang pendidikan**, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian kita. Prioritas utama adalah peningkatan kualitas dan distribusi tenaga pengajar untuk peningkatan kinerja pendidikan, serta prioritas khusus pendidikan adalah pengembangan pendidikan karakter dan budi pekerti, yang seyogyanya tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, melainkan juga orang tua, pemerhati pendidikan, dan seluruh lapisan masyarakat harus terlibat aktif untuk mewujudkan pendidikan yang bermoral dan berakhlak mulia.

Selain itu, kita harus berupaya untuk terus menekan angka putus sekolah, dimana tahun lalu masih terdapat 261 orang anak putus sekolah SD dan SMP yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Hadirin yang saya hormati,

Peradaban suatu daerah/negara dicerminkan dari budaya membaca. Namun faktanya, berdasarkan data UNESCO, persentase minat baca Indonesia hanya sebesar 0,01 persen. Artinya, budaya membaca masih rendah, yakni dari 1.000 orang hanya satu saja yang memiliki minat baca. Di Kabupaten Kotawaringin Barat, saya harapkan semua pihak bersama-sama bergerak untuk meningkatkan literasi masyarakat, dimulai dari sekolah, desa, bahkan SKPD, untuk memberi contoh kepada masyarakat dengan cara-cara yang inovatif.

Di bidang kesehatan, perlu dilakukan peningkatan pada beberapa target standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan pada usia produktif dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

Kasus demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit menular mematikan yang menular sangat cepat dengan perantara nyamuk *aedes aegypti*. Sepanjang tahun 2018, terjadi sebanyak 353 kasus DBD di Kabupaten Kotawaringin Barat dan 2 orang meninggal dunia. Penyakit lain yang masih perlu mendapatkan perhatian adalah TB paru sebesar 251 kasus pada sepanjang tahun 2018.

Di bidang infrastruktur, fokus kita adalah meningkatkan pemerataan infrastruktur dasar dan infrastruktur ekonomi yang dapat memberi dampak terhadap peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat. Di bidang ini dapat kita dorong melalui peningkatan pelaksanaan program CSR antara Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan beberapa perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat. Salah satu capaian yang menggembirakan adalah bahwa pemerintah daerah telah berhasil mewujudkan konsesi dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam rangka meningkatkan akses jalan pada daerah-daerah yang belum terhubung.

Hadirin yang saya hormati,

Di bidang pariwisata, ada tiga indikator yang telah ditetapkan dan telah berhasil mencapai target. Capaian yang tertinggi diraih pada indikator jumlah wisatawan sebesar 145,2%, diikuti dengan indikator *spending of money* dengan realisasi 119,23% serta rata-rata lama tinggal wisatawan sebesar 110%. Kondisi ini menggambarkan bahwa dunia pariwisata kita sedang menggeliat. Harapan saya, agar selalu dilakukan inovasi jasa layanan dalam pengembangan industri pariwisata, dan menumbuhkan destinasi wisata baru, yang diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Di bidang pertanian, terdapat perkembangan yang cukup menggembirakan. Beberapa komoditi seperti bawang merah dan wortel yang selama ini mendapat pasokan dari luar daerah, terutama dari Pulau Jawa, saat ini telah dapat dipenuhi oleh petani lokal, dimana volume produksinya selain dapat memenuhi kebutuhan lokal, juga telah

dipasarkan ke kabupaten tetangga seperti Kabupaten Lamandau dan Sukamara. Untuk tanaman pangan seperti padi, adanya kebijakan larangan membuka lahan dengan cara membakar membuat petani tradisional tidak dapat membuka lahan secara maksimal. Untuk itu perlu adanya inovasi cara membuka lahan tanpa membakar, untuk mencegah terjadinya penurunan produksi padi.

Pada sektor perkebunan terjadi penurunan harga sawit serta fluktuasi harga karet ditingkat petani, agar dilakukan terobosan untuk mengatasi harga TBS dan karet ditingkat petani serta alternatif pengembangan tanaman lain yang memiliki nilai *forward* dan *backward linkage* tinggi seperti tanaman kopi.

Beberapa wilayah agar diprioritaskan menjadi pusat percontohan/laboratorium pengembangan pertanian (dikhususkan untuk sektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), yang ke depan dapat dijadikan sebagai destinasi pariwisata dan sarana edukasi di bidang pertanian.

Hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan ini saya berpesan agar penyusunan RKPD 2020 harus dilakukan secara berkualitas dan lebih produktif dengan memperhatikan beberapa hal :

1. Penentuan program dan kegiatan harus bersifat *quick win* (menyentuh masyarakat secara langsung);
2. Melakukan penghematan pada belanja pemerintah dengan memprioritaskan pada belanja-belanja yang bersifat wajib dan bersifat prioritas;
3. Peningkatan investasi di daerah dalam upaya mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mencari sumber-sumber pembiayaan lain dengan pola *public private partnership* .
4. Percepatan pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung pusat-pusat ekonomi/industri, infrastruktur pedesaan, khususnya untuk mengatasi keterisolasian wilayah pedesaan agar perekonomian masyarakat berkembang.
5. Membangun komitmen seluruh *stakeholder* baik pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat untuk

mendukung pencapaian target-target pembangunan yang telah disepakati bersama.

Hadirin yang saya hormati,

Tidak ada beban yang berat jika dipikul bersama, untuk itu agar semua pihak melakukan kolaborasi, bergotong royong sesuai kapasitas masing-masing, dengan cara meningkatkan peran aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring pada setiap aktivitas pembangunan.

Kita sadari bahwa keberhasilan pembangunan Kotawaringin Barat merupakan keberhasilan kolektif dari peran provinsi bersama-sama pemerintah pusat dan kabupaten serta masyarakat. Oleh karena itu, mari kita merapatkan barisan bekerja bersama secara sinergis untuk mencapai target-target pembangunan yang telah kita sepakati.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dengan mengucapkan “***BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM***” acara **ORIENTASI PENYUSUNAN RKPD 2020 dibuka dengan resmi.**

TERIMA KASIH,
WABILLAHU’ TAUFIK WAL HIDAYAH
WASSALAMU’ ALAIKUM WARAHMATULLAH
WABARAKATUH

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

Hj. NURHIDAYAH, S.H., M.H.